

PANDUAN MUSEUM UNTUK ANAK

museum

guide for

children

"Perbedaan bukan halangan untuk hidup berdampingan"

"Difference shall not be an obstacle for togetherness"

(Taring Padi, 1999)

museum
akan

uob

PANDUAN MUSEUM UNTUK ANAK | MUSEUM GUIDE FOR CHILDREN

PENGANTAR

Berkontribusi pada masyarakat adalah salah satu nilai yang mendasari filosofi bisnis UOB. Kami senantiasa berkomitmen untuk mendukung perkembangan sosial, membantu membuka pikiran dan hati melalui berbagai program seni, anak-anak dan pendidikan. Sejalan dengan visi tersebut, kami dengan gembira memulai suatu kontribusi berharga sebagai Mitra Utama Pendidikan dari Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN).

Sebagai salah satu patron seni terdepan di Asia Tenggara, kami mencari, mendidik dan mempromosikan talenta lokal untuk menjadi pilar-pilar seni Asia Tenggara dalam jangka panjang. UOB mendukung setiap Program Pendidikan yang diinisiasi Museum MACAN, termasuk Proyek Komisi Ruang Seni Anak UOB, yang menjadi wadah bagi para seniman untuk berkolaborasi dengan museum dan menampilkan karya orisinal pada anak-anak dan keluarga mereka. Kami berupaya membuat seni dapat diakses oleh semua orang lewat Program Belajar Museum yang mendukung sekolah dan pendidik untuk memperkaya kurikulum seni mereka lewat kunjungan ke museum dan interaksi berkelanjutan dengan para pendidik.

Sejalan dengan misi edukasi Museum MACAN, kami percaya bahwa seni memiliki kekuatan untuk menginspirasi, menstimulasi dan mentransformasi masyarakat. Melalui kemitraan ini, kami memotivasi pemikiran kreatif, apresiasi seni dan inovasi untuk para pemimpin masa depan.

Maya Rizano
Head of Strategic Communications
and Customer Advocacy
PT Bank UOB Indonesia

FORWARD

Giving back to the communities is fundamental to UOB's business philosophy. We are steadfast in our support for social development, helping to open minds and hearts through art, children and education. It is with great pride that we embark on a new and meaningful chapter as Major Education Partner with the Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN).

As one of the leading patrons of the arts in Southeast Asia, we discover, nurture and promote local artistic talent in championing Southeast Asian art for the long term. UOB supports Museum MACAN's Education Program across all of its activities, including the UOB Children's Art Space Commission to open up opportunities for young minds to develop their potential. The UOB Children's Art Space Commission is an avenue for artists to collaborate with the Museum and to present artworks for children and their families. We make art accessible to everyone through the Museum Learning Program that support schools and teachers to enrich their art curricula through visits to the Museum, and ongoing teacher engagement.

In line with Museum MACAN's mission in education, we believe that art has the power to inspire, stimulate and transform societies. Through this partnership, we encourage creative thinking, art appreciation and innovation amongst tomorrow's leaders.

Maya Rizano
Head of Strategic Communications
and Customer Advocacy
PT Bank UOB Indonesia

TATA TERTIB HOUSE RULES

- 1.** Simpanlah tas,
makanan dan minuman
di Ruang Penyimpanan.

Store your bags,
food, and drinks at
the Cloakroom.



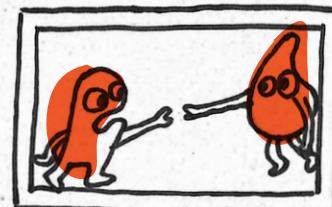
- 2.** Bicaralah dengan suara
pelan, supaya kita bisa
menikmati karya.

Speak softly, so we can
enjoy the artworks.

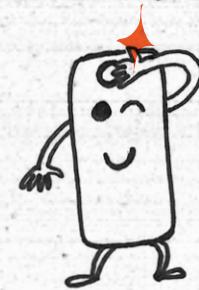


- 3.** Karya-karya ini
mudah rusak. Berhati-
hatilah dan jangan
menyentuhnya.

The artworks are
fragile. Be careful
not to touch it.

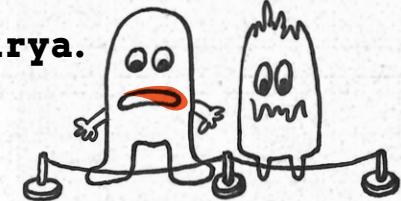


- 4.** Ingat, jangan memotret
menggunakan lampu kilat.
**Cahaya yang terlalu kuat
dapat membahayakan karya.**
Remember, no flash
photography. Intense light
can harm the artworks.



- 5.** Jangan memasuki area
yang diberi batas. Mari
bersama melindungi karya.

Do not enter barricaded
areas. Let's protect the
artworks together.



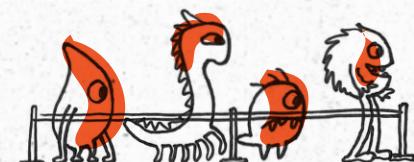
- 6.** Berjalanlah perlahan.
**Jika berlari, kalian akan
menabrak pengunjung
lainnya.**

Walk slowly. If you run,
you might hit others.



- 7.** Mari mengantre dengan
tertib untuk menikmati
berbagai instalasi
interaktif ini!

Let's queue orderly to
enjoy these interactive
installations!



Dunia dalam Berita

Nama pameran *Dunia dalam Berita* diambil dari sebuah program berita malam yang disiarkan oleh TVRI, selama tahun 1973 - 2008. *Dunia dalam Berita* membantu menyebarkan informasi di media arus utama. Lebih dari tiga dekade mulai dari 1990-an, televisi, radio, koran dan majalah telah



Mella Jaarsma (b. 1960)
I Eat You Eat Me (2001)

Performance art
Collection of the artist
Image courtesy of the artist



Krisna Murti (b.1957)
Makanan Tidak Mengenal Ras (1999)

12 toilets, video, digital print on duratrans
Variable dimensions
Collection of the artist
Image courtesy of Cemeti—
Institute for Art and Society

membantu mentransformasi Indonesia. Pameran ini mengeksplorasi bagaimana media memengaruhi karya perupa dan cara perupa menggambarkan lanskap dinamika sosial, politik dan teknologi selama sebuah periode perubahan besar dalam masyarakat Indonesia.

The exhibition, *Dunia dalam Berita*, which literally translates to 'World in the News,' takes its name from a nightly news program broadcast by TVRI from 1973 - 2008. *Dunia dalam Berita* helped to spread information widely through the mainstream media. Over nearly three decades since the 1990s, television, radio, newspapers and magazines have



Andra Matin (b. 1962)
Elevation (2018)

Mixed media
660 x 660 x 600 cm
Collection of the artist



Shooshie Sulaiman (b.1973)
Tadika Getah (2019)

Mixed media
396 x 610 x 457 cm
Collection of the artist

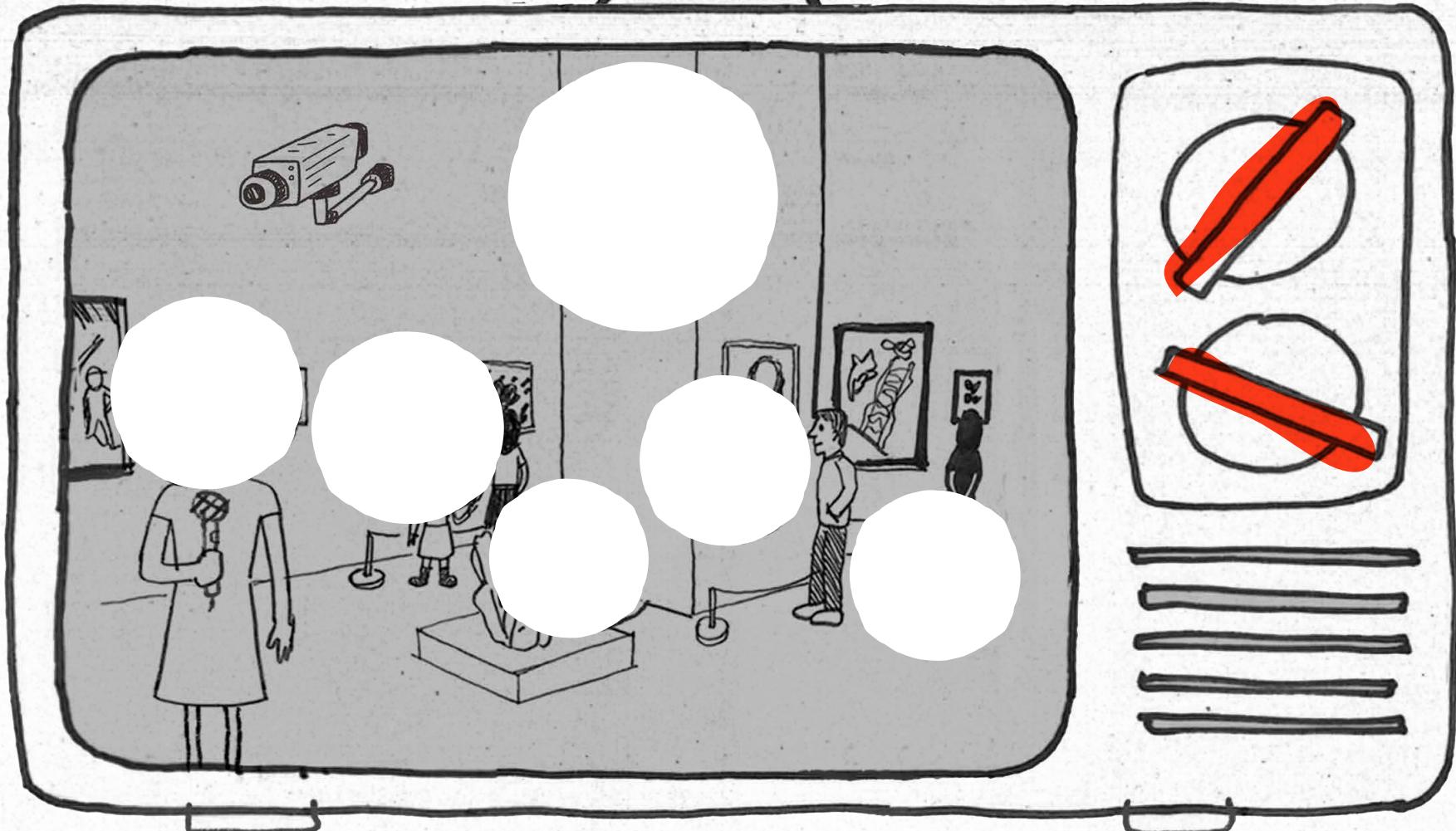
Matter and Place

Matter and Place mengulik relasi antara manusia dan tempat melalui karya yang menginvestigasi sebuah hubungan antara material dan observasi panca indera kita tentang dunia. Pameran ini menampilkan karya dari Danh Võ, FX Harsono, Genevieve Chua, Theaster Gates, bersama dengan instalasi khas-tapak perupa Malaysia Shooshie Sulaiman dan karya instalasi arsitek Indonesia Andra Matin.

Matter and Place explores the relationship between people and place through artworks that investigate a connection between materials and our sensory observation of the world. It includes work by Danh Võ, FX Harsono, Genevieve Chua, Theaster Gates, together with a site-specific installation by Malaysian artist Shooshie Sulaiman and an installation by Indonesian architect Andra Matin

Oh! Aku tahu apa itu!

OH! I know what it is!



Ada hal-hal yang tidak bisa dilihat dalam karya *A Blank Spot in My TV* (2003) oleh FX Harsono. Apa yang bisa kamu lihat? Gunakan pensilmu untuk menunjukannya kepada dunia!

There are things that can't be seen in FX Harsono's *A Blank Spot in My TV* (2003). What can you see? Use your pencil to show it to the world!



FX Harsono (b. 1949)
Blank Spot on My TV (2003)

Digital print, 30 x 40 cm (20 panels)
Mounted on aluminium composite panel
Collection of the artist
Image courtesy of the artist

Wajah dan Sepatu

Face and Shoes

Lukisan I GAK Murniasih (Murni) dipengaruhi oleh gaya lukis Pengosekan – sebuah gaya yang biasanya memperlihatkan tanaman dan hewan untuk mengekspresikan sebuah hubungan antara kehidupan sehari-hari dan mitologi. Gaya ini dinamai sesuai dengan asalnya, yaitu sebuah desa di Bali.

Terinspirasi oleh lukisan Murni *Teman dan Tawon* (1996), di tengah kerumunan tawon, dapatkah kamu menggambar dirimu, sahabatmu dan sepatu yang kalian pakai? Berhati-hatilah dengan kumpulan tawon!

I GAK Murniasih's (Murni) paintings are influenced by the Pengosekan painting style - a style which usually depicts plants and animals to express a connection between everyday life and mythology. It is named after a village in Ubud, Bali.

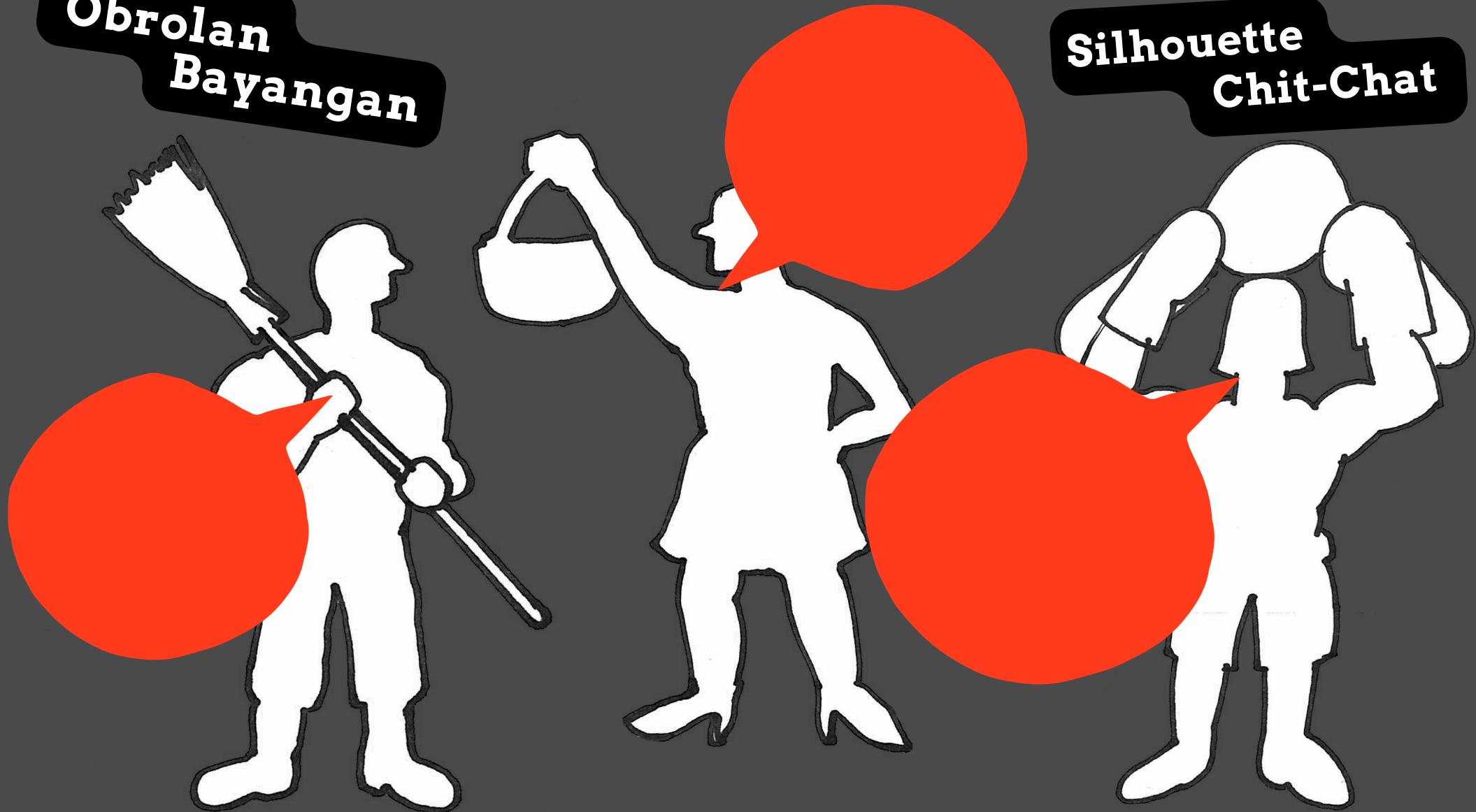
Inspired by Murni's painting *Teman dan Tawon* (Friend and Wasp) (1996), can you draw yourself, your best friend and the shoes that you wear? Beware of the swarms of wasps!



I GAK Murniasih (1966-2006)
Teman dan Tawon (1996)
Acrylic on canvas
40.5 x 30.5 cm
Private collection

Obrolan Bayangan

Silhouette Chit-Chat



Apakah kamu berpikir bahwa bayangan-bayangan ini mirip dengan orang-orang yang ada di lukisan-lukisan I Nyoman Masriadi? Apakah yang sedang mereka bicarakan? Beberapa orang terlihat sangat berotot, apakah yang mereka bawa? Gunakan imajinasimu untuk mengetahui apa yang mereka katakan, kemudian tulislah!

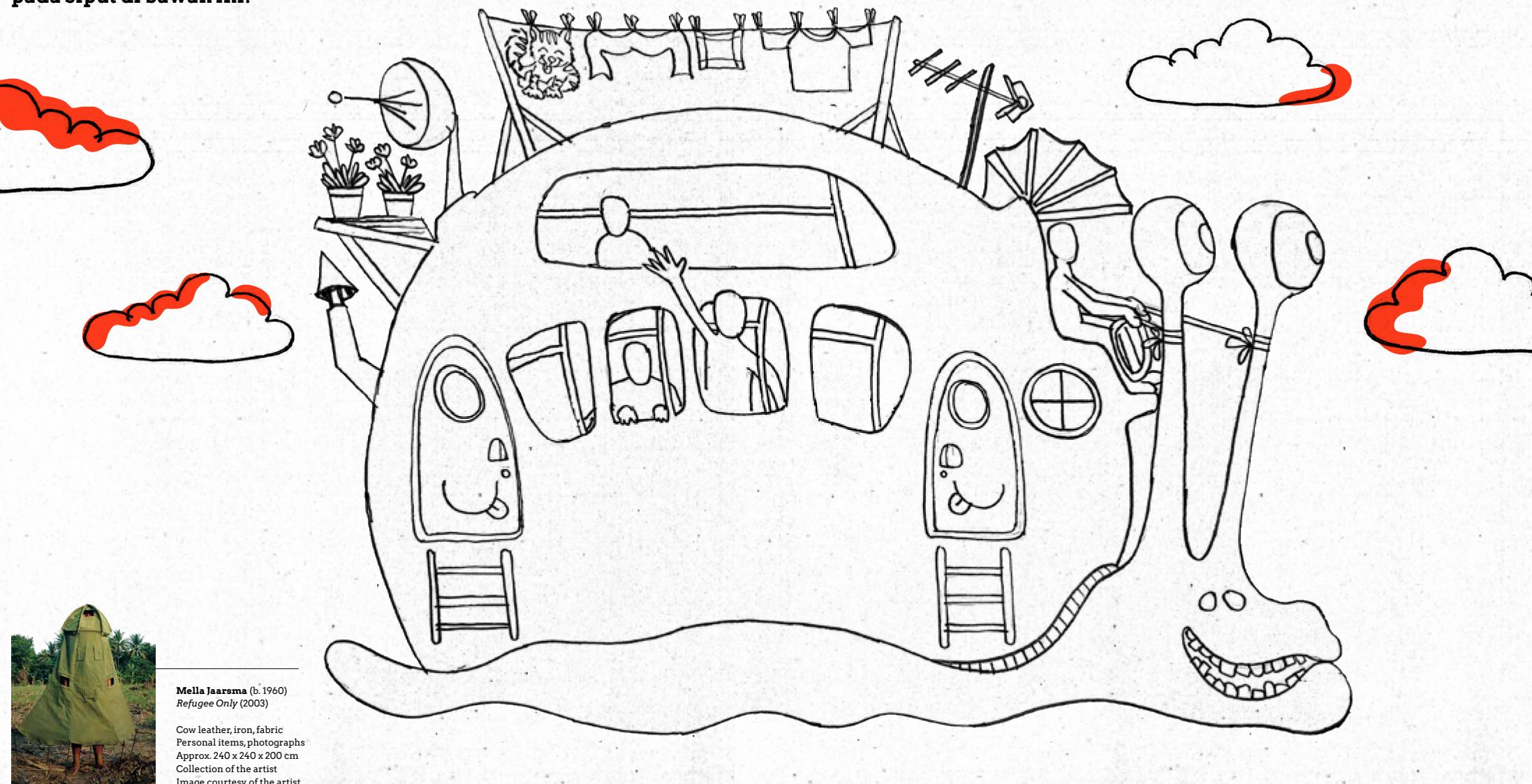
Don't you think these silhouettes look like the people from I Nyoman Masriadi's paintings? What are they talking about? Some of the people are very muscular, what are they carrying? Imagine what they are saying and write it down!

Tempat Berlindung yang Dapat Berpindah

Seekor siput membawa tempat berlindungnya bertualang, seperti karya *Refugee Only* (2003) oleh Mella Jaarsma. Bayangkan jika kamu memiliki sebuah tempat berlindung yang dapat berpindah-pindah. Bagaimanakah bentuknya? Siapa dan apa saja yang akan kamu ajak untuk tinggal di dalamnya? Coba gambarkan mereka pada siput di bawah ini!

Our Little Moveable Shelter

A snail carries its shelter to adventure, just like *Refugee Only* (2003) by Mella Jaarsma. Imagine you have a moveable shelter. What does it look like? Who will you invite to live inside? Try to draw it on this little snail!



Mella Jaarsma (b. 1960)
Refugee Only (2003)

Cow leather, iron, fabric
Personal items, photographs
Approx. 240 x 240 x 200 cm
Collection of the artist
Image courtesy of the artist

Tur dan Program Anak



Tur Khusus Anak

Children's Tour

Setiap Minggu | Every Sunday 14:00 – 15:00

Dipandu oleh Tim Edukasi Museum, anak-anak akan dikenalkan pada ide kunci tentang pameran melalui aktivitas observasi yang menyenangkan. Led by the Museum's Education team, children are introduced to the key ideas within the exhibition through fun observational activities.

Gratis dengan tiket masuk yang berlaku
Free with valid ticket

Lokakarya Jurnalisme Khalayak untuk Anak & Remaja

Young Citizen Journalism Workshop

Minggu | Sunday, 13 Jul 2019 14:00 – 16:00
Biaya | Fee Rp. 150,000*

Ajaklah anak untuk mencermati dan menghubungkan diri dengan sekitarnya melalui lokakarya fotografi dan jurnalistik. Sesuai untuk anak usia 10 tahun ke atas, peserta akan mempelajari keterampilan dasar, dengan kesempatan untuk melaporkan langsung dari museum.

Encourage observation and engagement through this photography and journalism workshop. Suitable for children 10 years old and above, participants will learn basic skills, with the opportunity to report directly from the museum.

Potongan 10%* untuk anggota
10% discount for members

Hubungi education@museummacan.org untuk informasi lebih lanjut. Jika ingin berpartisipasi dalam program, daftarkan diri melalui situs: www.museummacan.org



Lokakarya Membuat Balon

Balloon Making Workshop

Setiap Minggu | Every Sunday 11:00 – 12:00
Biaya | Fee Rp. 50,000*

Lokakarya mingguan ini mengajakmu untuk mengubah cairan lateks alami menjadi balon. Datang dan lihatlah ilmu yang tersimpan dalam aktivitas dari karet ini! Sesuai untuk usia 7 tahun ke atas. This is a weekly workshop that transforms natural liquid latex into balloons. Come and see the science behind the rubber-based activities! Age 7 and above.

GRATIS* untuk anggota
FREE* pass for members

Lokakarya Membuat Zine

Zine Making Workshop

Minggu | Sunday, 21 Jul 2019 10:00 – 16:00
Biaya | Fee Rp. 50,000*

Buat dan terbitkan ide-ideamu!
Mari belajar membuat zine sendiri!
Create and publish your ideas!
Learn how to make your own zine!

GRATIS* untuk anggota
FREE* pass for members

TULIS IDEMU **WRITE YOUR IDEAS**



Contact education@museummacan.org for more information. All programs require registration via website:
www.museummacan.org

MAIN
GETAH
RUBBERSCAPE
BY
SHOOSHIE SULAIMAN



Ruang Seni Anak | Children's Art Space

Main Getah / Rubberscape

Selamat datang di *Main Getah / Rubberscape* karya Shooshie Sulaiman, seorang perupa asal Malaysia. Saat memasuki ruangan ini, kamu akan melihat pemandangan dan mendengar suara dari salah satu ladang karet di Malaysia. Kita juga akan mengetahui tentang sifat karet yang berpotensi menciptakan berbagai kreasi baru lewat aktivitas berkesenian dan permainan tradisional.

Shooshie sangat tertarik pada karet. Bahan alami ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari kita dan dalam pameran ini, dipakai sebagai dasar untuk proses investigasi kreatif. Dalam instalasi *Main Getah / Rubberscape*, kamu diajak untuk membuat karya yang terinspirasi oleh pohon karet. Di dalam ruang ini, kita akan menemukan stempel karet berbentuk telinga, mata, mulut dan hidung untuk mendesain wajah kita sendiri; atau membuat objek dari daun pohon karet yang dikeringkan. Aktivitas lainnya yang tersedia adalah membuat rangkaian dari karet gelang berwarna-warni, juga program mingguan untuk membuat balon dari lateks yang limbahnya mudah terurai dan mendukung keberlanjutan.

Bersama dengan teman-teman, kita dapat mengenal permainan populer yang telah dimainkan di Asia Tenggara selama beberapa generasi, seperti congklak atau adu biji karet. Semua aktivitas ini sangat dekat dengan alam – di ruang ini seni dan kreativitas bersanding untuk melibatkan pengunjung segala usia.

Biografi

Shooshie Sulaiman lahir di Malaysia pada 1973. Karya instalasinya telah ditampilkan di berbagai pameran penting di seluruh dunia, termasuk Documenta (2007), Kassel, Jerman; Asia-Pacific Triennial (2009-10), Brisbane, Australia; Gwangju Biennale (2014), Korea Selatan dan Kadist Art Foundation, Paris (2016). Tema identitas dan kenangan pribadi adalah tema besar dalam kekaryaannya, yang diekspresikan lewat berbagai medium. Banyak dari karyanya bertujuan untuk membuka diskusi seputar sejarah Asia Tenggara, mengeksplorasi hubungan antara manusia, lingkungan dan seni.

Welcome to *Main Getah / Rubberscape* by the Malaysian artist Shooshie Sulaiman. Upon entering the space, you will encounter the sights and sounds from one of Malaysia's rubber plantations, and, through art-making and traditional games, discover how inventive rubber can be.

Shooshie is fascinated by rubber. This natural material is incredibly useful in our daily lives and it is the basis for creative investigation in this exhibition. In *Main Getah / Rubberscape* you are invited to create artworks taking the rubber tree as inspiration. There are specially designed rubber stamps with ears, eyes, mouths and noses for us to design our own faces; or make an object from the dried leaves of the rubber tree. Other activities include braiding colorful rubber bands and a special weekly program of creating biodegradable, sustainable balloons from latex.

Together with our friends, we can play games that have been popular across South East Asia for generations, like congkak (a two-person game) or *laga getah* (rubber stone race). All of these activities revolve around nature – here art and creativity come together to engage minds young and old.

BIO

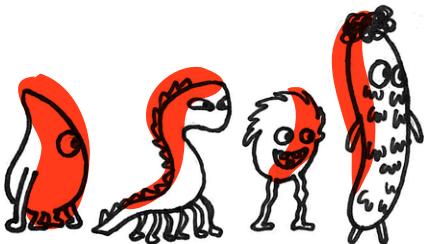
Shooshie Sulaiman was born in Malaysia in 1973. Her installations have been seen in important exhibitions across the globe including: Documenta (2007), Kassel, Germany; Asia-Pacific Triennial (2009-10), Brisbane, Australia; Gwangju Biennale (2014), South Korea and Kadist Art Foundation, Paris (2016). Themes of identity and personal memories are at the center of her works, which employ a wide range of mediums. Many of her works intend to ignite conversations about South East Asian history, exploring the relationship between human, nature and art.

museumacan

UOB

UOB Museum MACAN Major Education Partner

**Tur anak dilaksanakan
setiap hari Minggu jam 14.00**
Join our weekly tour for
children every Sunday at 14.00.



Jika ingin berpartisipasi dalam program, tur, dan membutuhkan informasi lebih lanjut, hubungi Departemen Edukasi dan Program Publik Museum MACAN:

If you wish to participate in the programs, tours, and need further information, please contact Museum MACAN Education and Public Programs Department:

 education@museummacan.org
 +62 822 8888 5157

PROGRAM ANAK

CHILDRENS' PROGRAM



Lokakarya Jurnalisme Khalayak untuk Anak & Remaja Young Citizen Journalism Workshop

Minggu | Sunday, 13 Jul 2019 **14:00 – 16:00**
Biaya | Fee **Rp. 150,000***

Ajaklah anak untuk mencermati dan menghubungkan diri dengan sekitarnya melalui lokakarya fotografi dan jurnalisme. Sesuai untuk anak usia 10 tahun ke atas, peserta akan mempelajari keterampilan dasar, dengan kesempatan untuk melaporkan langsung dari museum.

Encourage observation and engagement through this photography and journalism workshop. Suitable for children 10 years old and above, participants will learn basic skills, with the opportunity to report directly from the museum.

A hand holds a zine titled "A CERTAIN ZINE ABOUT TEENAGERS" written in black marker on a white piece of paper. The zine features several small, colorful photographs: a close-up of a person's face, a person's eye, and two people in a portrait. The background shows a wooden surface with other zines and a pen.

Lokakarya Membuat Zine

Zine Making Workshop

Minggu | Sunday, 21 Jul 2019 **10:00 – 16:00**
Biaya | Fee **Rp. 50,000***

Buat dan terbitkan ide-idemu!
Mari belajar membuat zine sendiri!
Create and publish your ideas!
Learn how to make your own zine!

**Museum of Modern and Contemporary Art
in Nusantara (Museum MACAN)**
AKR Tower Level M, Jalan Panjang No. 5
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530, Indonesia

 info@museummacan.org
 +62 21 2212 1888

Jam Berkunjung Opening Hours:
Selasa – Minggu : 10.00 – 18.00
Tuesday – Sunday : 10.00 – 18.00
Tidak beroperasi pada hari Senin
Closed on Monday

 @museummacan
 @MuseumMACAN
 MuseumMACAN

www.museummacan.org